

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat lebih suka melakukan investasi pada lembaga keuangan. Terdapat beberapa jenis investasi seperti deposito, saham, emas, reksa dana, dan tabungan. Salah satu jenis investasi yang digemari oleh masyarakat yaitu tabungan, karena tabungan merupakan investasi atau simpanan yang bertujuan untuk menyisihkan sebagian hasil pendapatan untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan dan sangat mudah diperoleh serta digunakan dalam setiap keadaan.

Ada beberapa jenis tabungan seperti, tabungan konvensional yaitu jenis tabungan yang bisa dicairkan sewaktu-waktu, tabungan berjangka yaitu tabungan yang pengambilan uangnya hanya bisa dilakukan sesuai jadwal kesepakatan, tabungan haji yaitu tabungan yang dikhususkan untuk orang-orang yang ingin mewujudkan impiannya untuk beribadah ke tanah suci dalam jangka waktu tertentu, tabungan investasi yaitu tabungan yang digunakan untuk nasabah yang bertransaksi jual beli, tabungan anak yaitu tabungan yang diciptakan dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak supaya lebih hemat terhadap uang yang mereka miliki, tabungan mata uang asing yaitu tabungan yang berbentuk investasi menggunakan mata uang asing, dan tabungan giro yaitu tabungan yang khusus digunakan untuk transaksi bisnis.

Tabungan atau investasi jenis lain seperti deposito, saham, dan reksadana serta investasi syariah merupakan beberapa investasi uang populer yang telah beredar di akhir-akhir ini. Namun nilai beberapa investasi dapat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai investasi tersebut sangat dipengaruhi dan tergerus akibat inflasi yang terjadi. Bahkan uang yang disimpan dalam tabungan setiap bulannya terpotong biaya administrasi. Alasan tersebut yang menyebabkan banyaknya masyarakat beralih untuk berinvestasi dalam bentuk barang, tanah, bangunan, bahkan emas.

Masyarakat Indonesia saat ini sangat antusias dengan investasi emas karena masyarakat mulai sadar akan pentingnya investasi emas atau menabung emas. Mayoritas dari mereka memilih investasi emas untuk tujuan mengamankan kekayaannya, mempertahankan nilai beli di masa depan, mencukupi rencana masa depan, dan bisa juga untuk menambah kekayaannya. Selain itu nilai emas tidak terpengaruh oleh inflasi dan guncangan ekonomi (dari tahun ke tahun harga emas terus meningkat), ditambah lagi dengan tingginya likuiditas emas sehingga mudah dijual ketika masyarakat membutuhkan dana secara cepat. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat bagus bagi lembaga keuangan dalam menciptakan produk baru pada lingkup investasi emas.

Salah satu lembaga keuangan yang mampu memanfaatkan peluang tersebut adalah PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, aneka jasa dan emas. PT. Pegadaian (Persero) mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan produk emas untuk meningkatkan keinginan masyarakat dalam

menabung. Produk yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian (Persero) adalah Tabungan Emas.

Alasan PT. Pegadaian (Persero) menciptakan produk tabungan emas adalah agar mempermudah masyarakat dalam membeli emas untuk investasi selain itu masyarakat dapat memiliki emas sesuai dengan kemampuan atau dana yang dimilikinya disesuaikan dengan persentase dari harga jual emas yang berlaku. Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi tabungan emas PT. Pegadaian (Persero) menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang dinamakan *Pegadaian Application Support System Integrated Online (PASSION)*. Didalam sistem PASSION memuat sistem akuntansi berupa Sistem Penerimaan/ Pengeluaran, data nasabah maupun sistem penjualan produk tabungan emas. Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah di tetapkan sebelumnya.

PT. Pegadaian (Persero) telah melakukan beberapa upaya untuk peningkatan produk tabungan emas, namun faktanya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk-produk yang dimiliki oleh PT. Pegadaian (Persero) karena selama ini dikenal oleh masyarakat hanya sebagai tempat gadai atau untuk pemberian kredit, selain itu kurangnya sosialisasi membuat semakin rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk di PT. Pegadaian (Persero) khususnya Tabungan Emas yang merupakan produk baru PT. Pegadaian (Persero).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai prosedur dari Tabungan Emas pada PT. Pegadaian (persero). Judul Tugas Akhir yang akan diambil adalah “Sistem Akuntansi dan Respon Layanan Tabungan Emas Pada Pt Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya”.

## 1.2. Penjelasan Judul

Agar lebih memperjelas dan supaya tidak terjadi salah tafsir terhadap judul Tugas Akhir ini, maka dalam penyusunan akan menjelaskan setiap kata demi kata secara keseluruhan mengenai judul tersebut. Adapun penjelasan judul Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

### a. **Sistem**

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Mashall B Rommey dan Paul John Stienbart yang menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Ardana, 2016).

### b. **Akuntansi**

Menurut pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2014 pengertian Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang

menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya.

**c. Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standart tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (Umar, 2005).

**d. Tabungan Emas**

Tabungan Emas merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau (Pegadaian).

**e. PT. Pegadaian (persero) Cabang Dinoyotangsi, Surabaya**

PT. Pegadaian (persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya adalah tempat dilakukannya penelitian Tugas Akhir.

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi tabungan emas ?
2. Bagaimana evaluasi sistem tabungan emas ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi Tabungan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi, Surabaya.
2. Untuk mengetahui evaluasi sistem tabungan emas.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian tugas akhir ini antara lain:

##### **1. Manfaat bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai masukan dan informasi dalam meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan di PT. Pegadaian (persero) Cabang Dinoyotangsi, Surabaya.

##### **2. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya**

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau literatur bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

##### **3. Manfaat bagi Pembaca Berikutnya**

- a. Meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai prosedur pembukaan Tabungan Emas pada PT. Pegadaian (persero)
- b. Meningkatkan minat masyarakat untuk menabung melalui tabungan emas.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Sumber dan Jenis Data**

Penelitian yang dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui sumbernya yang berupa hasil wawancara dengan karyawan di bagian kasir dan kuesioner yang dibagikan kepada nasabah tabungan emas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui media dan dokumentasi yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi, Surabaya.

### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data telah dilakukan secara umum dan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) metode, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan bagian Kasir yang dilakukan guna untuk mendapatkan informasi mengenai sistem akuntansi dan respon layanan tabungan emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan penyimpanan data-data dalam bentuk tulisan (dokumen) dan bentuk dokumentasi (foto) yang dibutuhkan untuk penelitian tugas akhir.

c. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero).

### 1.6.3. Teknis Analisis

Penyusunan Tugas Akhir ini terdapat Teknik Analisis dalam penyusunan data primer dan data sekunder. Adapun Teknik Analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada penelitian tugas akhir, melakukan identifikasi terhadap masalah-masalah yang terjadi pada penelitian tugas akhir. Mengumpulkan data mengenai sistem akuntansi tabungan emas serta respon layanan yang didapatkan nasabah.

2. Mengumpulkan data referensi yang digunakan dalam penelitian Tugas akhir, seperti sistem akuntansi tabungan emas.

3. Membuat pertanyaan mengenai layanan yang diberikan pegawai kepada nasabah.

4. Menyebarkan kuisioner kepada nasabah tabungan emas.

5. Menyimpulkan keseluruhan hasil dari penelitian tugas akhir yang telah dilakuka.